

TRAINING IN THE MANUFACTURE OF PARALIMPIC GAME SPORTS EQUIPMENT IN THE FRAMEWORK OF INCREASING BUSINESS OPPORTUNITIES AND ENTREPRENEURS FOR DISABILITIES

Oleh: Dr. Fathurahman Arjuna, M.Or

ABSTRAK

PELATIHAN PEMBUATAN PERALATAN OLAHRAGA PARALIMPIC GAME DALAM RANGKA MENINGKATKAN PELUANG USAHA DAN JIWA ENTREPRENEUR BAGI DISABILITAS

ABSTRAK

Disabilitas sebagai unsur di kelompok masyarakat dituntut untuk berjalan secara mandiri dalam memakmurkan ekonomi keluarga. Kelompok disabilitas harus memiliki berbagai macam inovasi dan kreatifitas dalam mencanangkan suatu program. Hal itu tidak terlepas dari sangat banyak kesempatan bagi para kelompok disabilitas melalui penggalian potensi yang dimiliki. Persepsi masyarakat terhadap penyandang disabilitas yang sudah tertanam berabad-abad sulit dihilangkan begitu saja. Misalnya, mahasiswa disabilitas ada yang ditolak untuk tinggal dalam satu rumah kost, karena pemilikinya menganggap keberadaan penyandang disabilitas akan mendatangkan musibah bagi usahanya. Dalam menggunakan transportasi udara dengan pesawat terbang komersial, penyandang disabilitas harus menandatangani pernyataan sakit sehingga tidak ditanggung asuransinya.

Upaya peningkatan produktivitas kerja kaum disabilitas sudah diupayakan oleh Pemerintah Indonesia melalui pemberian berbagai keterampilan. Misalnya program di pondok pesantren Darul Aqsom, para penyandang tuna daksa dilatih untuk memiliki bermacam keterampilan. Keterampilan yang diberikan bagi tuna daksa selama ini belum ada yang berupa pelatihan kemandirian. Rehabilitasi fisik penyandang cacat dengan pelatihan dapat mendorong pengembangan mekanisme kompensasi, mengembalikan dan meningkatkan kemampuan tindakan manipulatif, memperbaiki kondisi patologis yang terkait dengan penyakit yang mendasarinya dan yang terkait. Sarana Rehabilitasi fisik meningkatkan penerapan proses termoregulasi, merangsang kerja pembuluh perifer, meningkatkan metabolisme, dan memperbaiki aliran darah regional sehingga produktivitas kerja dapat diperbaiki.

Disabilitas memiliki peran yang sama hal tersebut dibuktikan dengan tetap terselenggaranya Peparda, Peparnas, hingga Paralimpik. Proses latihan dan bertanding atlet disabilitas memang harus mendapat perlakuan khusus, salah satunya ialah peralatan yang didesain khusus bagi atlet sehingga kebutuhan akan peralatan yang memadai dan aman secara ergonomi.

Melihat hal tersebut menjadi peluang bagi para entrepreneur untuk dapat membuat dan memasarkan peralatan olahraga bagi atlet disabilitas. Untuk melatih kemandirian disabilitas perlu diadakanya banyak pelatihan agar skill disabilitas meningkat dan setara dengan masyarakat yang lain. Kaum disabilitas perlu diberi apresiasi dan wadah untuk berkarya salah satunya adalah dengan memfasilitasi disabilitas dalam mengembangkan potensi melalui event paralimpic game yang di adakan rutin setiap tahun. Event paralimpic game didedikasikan bagi atlet disabilitas untuk mengesplor kemampuan olahraga setara dengan atlet yang lain.

Dalam setiap event muncul peluang usaha peralatan olahraga disabilitas maupun peluang ekonomi yang lain. Banyak peralatan paralimpic yang digunakan seperti tenis kursi roda dimana alat bantu utama adalah kursi roda.

Untuk melatih kemandirian disabilitas perlu diadakanya banyak pelatihan agar skill disabilitas meningkat dan setara dengan masyarakat yang lain. Salah satu bentuk alat paralimpic game yang lain adalah alat bantu pengganti kaki palsu dengan disabilitas cacat fisik yang membutuhkan alat bantu.

Kata Kunci: *pelatihan, Paralimpic game, entrepreneur, kemandirian*